

## ABSTRAK

**Safitri Effendy,2016,Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (Studi Perencanaan Penataan Di Taman Bungkul Surabaya), Komisi Pembimbing: (1) Dr.Imam Hanafi,M,Si,MS,(2).Niken Lastiti V.A.SAP.MAP**

Penelitian ini dilakukan atas dasar adanya upaya pemerintah daerah Surabaya dalam penataan ruang seperti penataan RTH Taman Bungkul yang mengusung konsep ‘Sport, Education dan Entertainment’. Namun, dengan adanya kegiatan all in one ini seperti sport, education, maupun entertainment justru membuat taman bungkul semakin tidak teratur. Belum pula dengan adanya kondisi tempat parkir, Pedagang Kaki Lima (PKL) yang terus bermunculan dan berlokasi di sekeliling taman bungkul yang menambah kesan kawasan semrawut dan menjadikan taman tidak terawat. Sehingga perencanaan dan pengawasan yang dilakukan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam penataan Taman Bungkul Surabaya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Perencanaan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam penataan Taman Bungkul di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pengelolaan Manajemen Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam penataan Taman Bungkul Surabaya telah dilakukan dengan baik. Perencanaan pengelolaan Manajemen Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut telah menghasilkan inovasi dalam penyediaan ruang terbuka hijau di Kota Surabaya seperti Taman Bungkul. Selain itu, terdapat faktor pendukung dan penghambat Perencanaan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam penataan Taman Bungkul di Surabaya. Faktor pendukung dari sektor eksternal berasal dari lancarnya kerjasama yang dijalin DKP Surabaya dengan perusahaan swasta seperti Telkom dan PDAM, faktor pendukung dari sektor internal adalah berasal dari dukungan masyarakat serta pemerintah pusat Kota Surabaya sendiri. Sedangkan faktor yang menghambat dari sektor internal berasal dari kepatuhan pedagang kaki lima sendiri yang tidak menaati aturan yang sudah diterapkan serta kurang memadainya sarana prasarana yang dimiliki DKP Kota Surabaya, dan faktor penghambat eksternalnya adalah dari pihak masyarakat sendiri yang tidak menjaga kebersihan yang ada di sekitar Taman Bungkul Kota Surabaya. **Kata Kunci : Taman Bungkul, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

## ABSTRACT

**Safitri Efendy, 2016, Green Open Space Planning (Study of Planning Arrangement In the Park of Bungkul Surabaya, Komisi Pembimbing: (1) Dr.Imam Hanafi,M,Si,MS,(2).Niken Lastiti V.A.SAP.MAP**

This research was conducted on the basis of surabaya government efforts spatial planning like structuring of RTH Bungkul Park that carries the concept of 'Sport, Education and Entertainment'. However, with the activities "all in one" like sports, education, and entertainment would make the bungkul park more irregular. add the existence of condition of the parking lot, street vendors (PKL) that keeps popping up and are located around the bungkul park that enhance perception the chaotic region and make the park not maintained. So that planning and oversight were conducted by the Department of Hygiene and gardening Surabaya is important to do.

This study aims to determine Management Planning of green open space (RTH) in structuring Bungkul Park Surabaya and to determine the factors supporting and inhibiting factors of Planning Management of green open space (RTH) in structuring Bungkul Parks in Surabaya. The method that used in this study is qualitative method.

Based on the results showed that the management planning of green open space (RTH) in structuring of Bungkul Park Surabaya has done well. Planning the management of green open space (RTH) has produced innovations in the provision of open green space in the city of Surabaya as Bungkul Park. In addition, there are factors supporting and inhibiting of Management Planning of green open space (RTH) in structuring of Bungkul Park Surabaya. Factors supporting from the external sector comes from this agreement fluently between Surabaya DKP with private companies such as Telkom and PDAM, enabling factors of internal sector are comes from the support of the community and government of Surabaya city. While the factors that hinder the sector's internal comes from compliance vendors who do not obey the rules that have been adopted and the lack of adequate infrastructure owned Surabaya DKP and inhibiting factors of external are from the people who do not maintain cleanliness in the around of Parks Bungkul Surabaya.

**Keywords: Bungkul Park, Spatial Plans (RTRW), Green Open Space (RTH)**